

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Jerman merupakan salah satu disiplin ilmu yang diajarkan di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan Kurikulum 2013 yang telah disetujui oleh DPR RI dan ditetapkan mulai tanggal 15 Juli 2013, mata pelajaran bahasa Jerman masuk ke dalam salah satu Mata Pelajaran Pilihan Lintas Minat dan/atau Pendalaman Minat di jenjang SMA.

Dalam mempelajari bahasa Jerman, siswa diharapkan dapat menguasai kemampuan berbahasa diantaranya *lesen* (membaca), *sprechen* (berbicara), *hören* (menyimak), dan *schreiben* (menulis). Agar siswa dapat mencapai kemampuan tersebut, siswa diharapkan mampu menguasai kemampuan gramatika bahasa Jerman.

Dalam mempelajari gramatika bahasa Jerman, siswa harus menguasai nomina bahasa Jerman beserta artikelnya. Artikel dalam bahasa Jerman dibagi menjadi empat kasus diantaranya *Nominativ*, *Akkusativ*, *Dativ*, dan *Genitiv*. Berdasarkan hasil observasi di salah satu SMA Cimahi, dapat diketahui bahwa siswa mengalami kesulitan, salah satunya dalam memahami *unbestimmte Artikel im Akkusativ*. Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan pada siswa, diantaranya siswa mengalami kesulitan dalam memahami perubahan dari *Nominativ* ke *Akkusativ* serta perubahan *bestimmte Artikel* ke *unbestimmte Artikel*.

Dari hasil observasi tersebut, guru melakukan pengajaran dengan cara memberikan contoh kalimat yang sudah diatur dalam mempelajari *unbestimmte Artikel im Akkusativ*. Selain itu siswa juga belajar melalui proses bekerja dalam kelompok. Proses bekerja dalam kelompok yang diterapkan seringkali kurang efektif dikarenakan hanya beberapa siswa yang berpartisipasi mengerjakan tugas sedangkan yang lainnya tidak berpartisipasi sehingga tujuan dari kolaborasi tidak tercapai. Hal tersebut dapat dikatakan kurang efektif dikarenakan dalam

pembelajaran bahasa Jerman Kurikulum 2013, siswa diharapkan memiliki 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*) atau komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta kreativitas dan inovasi. Dengan kata lain, pembelajaran berpusat pada siswa.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran yaitu pemilihan teknik pembelajaran. Ketercapaian tujuan pembelajaran menunjukkan suksesnya guru dalam menyampaikan informasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan diaplikasikan salah satu teknik pembelajaran kelompok interaktif yang dapat membantu siswa untuk memahami *unbestimmte Artikel im Akkusativ*. Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *Murmelgruppe* atau disebut juga *Buzz Group* dan *Flüstergruppe*.

Teknik *Murmelgruppe* atau *Buzz Group* pertama kali digunakan oleh Dr. Donald Phillips di Michigan State University. Teknik ini merupakan salah satu teknik pembelajaran yang tergabung ke dalam metode pembelajaran partisipatif. Metode pembelajaran partisipatif merupakan metode pembelajaran yang berusaha mengembangkan pemikiran analitis dan penilaian kritis serta berpusat pada siswa. Metode pembelajaran partisipatif dibagi menjadi beberapa teknik salah satunya yaitu teknik *Murmelgruppe*. Teknik ini merupakan suatu teknik diskusi kelompok yang dilakukan dengan suara tenang dan membagi siswa dalam kelompok besar yang dibagi kembali menjadi kelompok kecil dengan teman yang duduk bersebelahan sebanyak 2 atau 3 orang serta adanya pembagian peran dalam kelompok sebagai notulen dan juru bicara yang dilakukan dalam waktu 3-10 menit. Pembagian peran dalam penerapan teknik *Murmelgruppe* dapat mengurangi resiko adanya siswa yang tidak berpartisipasi dalam kelompok.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yaitu Ardianto (2009) dengan judul skripsi Penerapan Teknik Kelompok *Buzz (Buzz Group)* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 11 Pekanbaru telah membuktikan bahwa teknik ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal dan terjadi peningkatan terhadap kemampuan siswa sebelum dan setelah menggunakan Teknik *Buzz Group (Murmelgruppe)*. Selain itu, Desak Nyoman Sri Yogini (2018) juga telah melakukan penelitian dengan judul

Efektivitas Penggunaan Metode *Buzz Group* dalam Pembelajaran Menulis Resensi Cerita Pendek di kelas XI SMK Negeri 3 Singaraja. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa setelah menggunakan teknik ini tergolong baik dan efektif. Oleh karena itu teknik *Murmelgruppe* terbukti dapat meningkatkan kemampuan siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat dua pokok permasalahan yaitu siswa mengalami kesulitan dalam memahami *unbestimmte Artikel im Akkusativ* dan penggunaan teknik pembelajaran. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengambil judul “**Efektivitas Teknik *Murmelgruppe* dalam Meningkatkan Penguasaan *Unbestimmte Artikel im Akkusativ*”.**

B. Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang diteliti, penulis perlu menemukan masalah penelitian yang akan dilakukan. Berikut rumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kemampuan penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ* sebelum penerapan teknik *Murmelgruppe*?
2. Bagaimana tingkat kemampuan penguasaan *unbestimmte Artikel* siswa sesudah penerapan teknik *Murmelgruppe*?
3. Apakah penggunaan teknik *Murmelgruppe* efektif dalam meningkatkan penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk mendeskripsikan yang berkenaan dengan:

1. Untuk mengetahui tingkat kemampuan penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ* siswa sebelum penerapan teknik *Murmelgruppe*.
2. Untuk mengetahui tingkat penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ* Bahasa Jerman siswa setelah penerapan teknik *Murmelgruppe*.
3. Untuk mengetahui efektivitas teknik *Murmelgruppe* dalam meningkatkan penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ*.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pembaca terkait dengan teknik *Murmelgruppe* dalam proses pembelajaran dan membuka wawasan untuk memberikan ruang yang lebih luas lagi dalam penelitian penguasaan *unbestimmte Artikel im Akkusativ*.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

- a. Bagi Guru, dapat menambah wawasan mengenai penerapan teknik pembelajaran dalam pembelajaran *unbestimmte Artikel im Akkusativ*, memberikan gambaran tentang penerapan teknik *Murmelgruppe* serta dapat menerapkan teknik *Murmelgruppe* dalam pembelajaran *unbestimmte Artikel im Akkusativ* di dalam kelas.
- b. Bagi Siswa, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam pembelajaran *unbestimmte Artikel im Akkusativ* dengan penerapan teknik *Murmelgruppe*, serta meningkatkan motivasi dalam mempelajari *unbestimmte Artikel im Akkusativ* dengan menggunakan teknik *Murmelgruppe*.
- c. Bagi Penulis, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman baru dalam proses pembelajaran *unbestimmte Artikel im Akkusativ* dengan penerapan teknik *Murmelgruppe*, serta mengetahui tingkat keberhasilan dari penerapan teknik *Murmelgruppe* dalam pembelajaran *unbestimmte Artikel im Akkusativ*.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Adapun sistematika penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I (PENDAHULUAN)

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II (KAJIAN PUSTAKA)

Pada bab ini dipaparkan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian. Teori-teori

yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya mengenai *Artikel* yang masuk dalam kategori *die Wortarten* (kelas kata) dan mencakup *unbestimmte Artikel im Akkusativ* serta teknik pembelajaran mengenai teknik *Murmelgruppe*. Pada bab ini dijelaskan pula mengenai penelitian terdahulu. Dalam kerangka berpikir dipaparkan mengenai kedudukan teori dalam penelitian

BAB III (METODOLOGI PENELITIAN)

Pada bab ini dijelaskan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini dan cara mengolah data dari tes yang dilakukan dalam penelitian ini. Dalam metodologi penelitian ini akan berisi: desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, serta hipotesis penelitian. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quasi Experimental Control Group Design* atau disebut juga dengan *Non-equivalent Control Group Design* yaitu eksperimen semu yang menggunakan kelas kontrol dalam penelitian yang tidak diambil secara random. Sedangkan cara pengolahan data dari penelitian ini dengan mengumpulkan hasil *pretest* dan *posttest*. Dalam menentukan uji statistik dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data, kemudian dilakukan uji signifikansi perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji-T.

BAB IV (TEMUAN DAN PEMBAHASAN)

Pada bab ini diuraikan mengenai temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V (SIMPULAN DAN SARAN)

Pada bab ini dikemukakan mengenai simpulan dan saran berdasarkan hasil analisis temuan penelitian